

ABSTRAK

Novi Lestari. 180521100020. Program Studi Sosiologi. Jurusan Ilmu Sosial dan Budaya. Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Dengan judul penelitian Konstruksi Sosial Masyarakat Pada Ritual Pernikahan Bagi Anak Pertama Dalam Tradisi *Bubak Manten* di Desa Wengkal Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Konstruksi Sosial Masyarakat Pada Ritual Pernikahan Bagi Anak Pertama Dalam Tradisi *Bubak Manten* di Desa Wengkal Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Disini nantinya akan dijelaskan secara mendalam bagaimana proses terjadinya Konstruksi Sosial Masyarakat Pada Ritual Pernikahan Bagi Anak Pertama Dalam Tradisi *Bubak Manten*. Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah teori Konstruksi Sosial dari Peter L Beger dan Thomas Luckman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sementara untuk teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya ritual pernikahan bagi anak pertama dalam Tradisi *Bubak Manten* di Desa Wengkal Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk adalah sebuah hasil dari konstruksi sosial yakni sebuah realitas sosial pada masyarakat Desa Wengkal Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk terhadap manfaat dan dampak dalam Tradisi *Bubak Manten* merupakan sebuah kenyataan yang dianggap nyata secara sosial oleh masyarakat Desa Wengkal Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Proses Eksternalisasi yang terjadi pada masyarakat Desa Wengkal mengenai ritual pernikahan bagi anak pertama dalam Tradisi *Bubak Manten* ini melalui eksternalisasi keluarga dan lingkungan. Kemudian proses objektivasi pada masyarakat Desa Wengkal Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk adalah tentang pemaknaan tentang Tradisi *Bubak Manten* merupakan kewajiban orang tua yang harus dilakukan dan juga kesadaran terhadap konsekuensi karma yang diterima jika tidak melakukan Tradisi *Bubak Manten*. Proses Internalisasi adalah pemaknaan individu terhadap realitas sosial. Pemaknaan yang muncul sebagai hasil dari proses internalisasi adalah kesadaran akan kebermanfaat yang didapat oleh orang tua setelah melakukan Tradisi *Bubak Manten* dan juga kesadaran akan sanksi karma yang diterima jika tidak melakukan Tradisi *Bubak Manten*.

Kata Kunci : Konstruksi Sosial, Ritual Pernikahan, Tradisi *Bubak Manten*.

ABSTRACT

Novi Lestari. 180521100020. Sociology Study Program. Department of Social and Cultural Sciences. Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University, Madura. With the research title Social Construction of the Community on Marriage Rituals for the First Child in the *Bubak Manten* Tradition in Wengkal Village, Rejoso District, Nganjuk Regency.

The purpose of this study was to find out about the social construction of society in marriage rituals for the first child in the *Bubak Manten* tradition in Wengkal Village, Rejoso District, Nganjuk Regency. Here later, it will be explained in depth how the process of Community Social Construction in the Ritual of Marriage for the First Child in the *Bubak Manten* Tradition. The theory used to analyze this research is the theory of Social Construction from Peter L Beger and Thomas Luckman.

The method used in this research is to use a qualitative type with a case study approach. Data collection techniques used in the study used observation, interviews and documentation techniques. Informants selected in this study using purposive sampling. Meanwhile, for the technique of checking the validity of the data using the triangulation technique.

The results of this study indicate that the marriage ritual for the first child in the *Bubak Manten* Tradition in Wengkal Village, Rejoso District, Nganjuk Regency is a result of social construction, namely a social reality for the people of Wengkal Village, Rejoso District, Nganjuk Regency on the benefits and impacts of the *Bubak Manten* Tradition. a reality that is considered socially real by the people of Wengkal Village, Rejoso District, Nganjuk Regency. The externalization process that occurs in the Wengkal Village community regarding the marriage ritual for the first child in the *Bubak Manten* Tradition is through the externalization of the family and the environment. Then the objectivation process for the people of Wengkal Village, Rejoso District, Nganjuk Regency is about the meaning of the *Bubak Manten* Tradition which is a parental obligation that must be carried out and also awareness of the karmic consequences that will be received if they do not carry out the *Bubak Manten* Tradition. Internalization process is the individual's meaning of social reality. The meaning that emerges as a result of the internalization process is awareness of the benefits that parents get after carrying out the *Bubak Manten* Tradition and also awareness of the karmic sanctions that will be received if they do not carry out the *Bubak Manten* Tradition.

Keywords: Social Construction, Marriage Ritual, *Bubak Manten* Tradition.